



BAB 3 ANGGARAN PRODUKSI





BAB 3

ANGGARAN PRODUKSI

DESKRIPSI PEKULIAHAN

Perkuliahan penganggaran dengan topik anggaran produksi berisikan materi tentang anggaran barang jadi yang harus diproduksi perusahaan dengan estimasi, jumlah barang yang akan dijual, dan persediaan barang di awal periode.

TUJUAN PERKULIAHAN

Perkuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menghitung dan menyusun anggaran produksi.

MATA KULIAH PRASYARAT

Telah mengikuti dan lulus mata kuliah *Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Statistika*.

TARGET PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu memahami dan mampu menjelaskan proses penganggaran dalam produksi.
2. Mahasiswa mampu menyajikan penyelesaian perhitungan mengenai anggaran barang jadi yang harus diproduksi perusahaan dengan estimasi, jumlah barang yang akan dijual, dan persediaan barang di awal periode.

INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mahasiswa memaparkan atau mempresentasikan proses penganggaran dalam produksi dengan baik.
2. Mahasiswa membuat laporan mengenai penyelesaian perhitungan mengenai anggaran barang jadi yang harus diproduksi perusahaan dengan estimasi, jumlah barang yang akan dijual, dan persediaan barang di awal periode.

METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Presentasi, *Discovery Learning*, *Case Study*.

BAHAN BELAJAR

Wajib:

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2013). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. (2017). *Anggaran, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.

Pendukung:

- Nafarin. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumber lain yang relevan (internet).

BAHAN BACAAN

Anggaran produksi merupakan perencanaan atas jumlah yang harus diproduksi, kebutuhan fasilitas produksi, tingkat persediaan barang jadi, serta hal lain yang terkait sampai pada proses pengontrolan dan evaluasi atas kegiatan produksi.

Kegunaan Anggaran Produksi

1. Menunjang kegiatan penjualan.
2. Menjaga tingkat persediaan barang jadi yang sewaktu-waktu diminta oleh konsumen.
3. Mengendalikan kegiatan produksi agar dapat menentukan harga pokok produksi yang serendah-rendahnya.

Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi

1. Menunjang kegiatan penjualan sehingga barang dapat disediakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Menjaga ketersediaan tingkat persediaan secara efektif dan efisien.
3. Merealisasikan target laba semisal berapa volume produksi untuk dapat mencapai tingkat keuntungan dengan persentase tertentu.
4. Menguasai pasar tertentu guna mempertahankan *market share* yang telah ditetapkan perusahaan.
5. Menjaga agar produksi tetap berjalan secara efisien.

6. Mengusahakan serta mempertahankan agar semua pekerjaan dan kesempatan kerja yang ada semakin berkembang luas.

Faktor yang Memengaruhi Anggaran Produksi

Faktor yang memengaruhi penyusunan anggaran produksi antara lain adalah:

1. Rencana penjualan yang tertuang dalam anggaran penjualan.
2. Kapasitas pabrik dan peralatan pabrik yang tersedia termasuk teknologi yang digunakan.
3. Tenaga buruh termasuk rekrutmen, pelatihan, penempatan, pengupahan dan pemutusan hubungan kerja.
4. Bahan baku termasuk teknik transportasi dan pergudangan.
5. Modal kerja untuk menjalankan proses produksi.

Langkah Utama dalam Penyusunan Anggaran Produksi

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penentuan periode waktu yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan bagian produksi.
 - b. Penentuan jumlah satuan fisik dari barang yang harus dihasilkan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penentuan waktu produksi dengan terlebih dahulu memperkirakan lamanya proses produksi dan jumlah barang yang akan dihasilkan selama satu periode dengan melihat kembali anggaran penjualan.
 - b. Penentuan lokasi produksi.
 - c. Penentuan urutan proses produksi.
 - d. Penentuan standar penggunaan fasilitas produksi dalam rangka efisiensi.
 - e. Penyusunan program tentang penggunaan bahan mentah, tenaga kerja/buruh, jasa, dan peralatan.
 - f. Penyusunan standar biaya produksi.
 - g. Evaluasi dan perbaikan jika diperlukan.

Penyusunan Anggaran Produksi

Secara garis besar anggaran produksi disusun dengan menggunakan rumus umum berikut ini.

Tingkat penjualan (dari anggaran penjualan)	xx
Tingkat persediaan akhir	xx
Total kebutuhan	xxx
Tingkat persediaan awal	(xx)
Tingkat produksi	xxx

Perhitungan Jumlah Barang yang Harus Diproduksi

Diharapkan 60 unit barang A akan berada di tangan perusahaan pada awal periode nanti. Penjualan selama satu periode direncanakan 100 unit dan persediaan akhir diperkirakan 40 unit. Berapa unit barang A yang harus diproduksi perusahaan?

Penjualan	100 unit
Persediaan akhir	40 unit
Kebutuhan	140 unit
Persediaan awal	(60 unit)
Produksi	80 unit

LATIHAN SOAL

1. Jelaskan dan gambarkan korelasi antara tingkat penjualan, tingkat produksi, dan tingkat persediaan!
2. Jika perusahaan memiliki data sebagai berikut, maka hitunglah berapa jumlah produksi yang harus dipenuhi perusahaan!
Penjualan yang direncanakan dalam satu periode sebanyak 2.700 unit. Persediaan awal yang diharapkan sebanyak 600 unit dan persediaan akhir diperkirakan sebanyak 900 unit.
3. Dalam membuat keputusan terhadap jangka waktu dan volume produksi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan. Jelaskan secara detail mengenai hal tersebut!



BAB 4
ANGGARAN PRODUKSI (LANJUTAN)





BAB 4

ANGGARAN PRODUKSI (LANJUTAN)

DESKRIPSI PEKULIAHAN

Perkuliahan penganggaran dengan topik anggaran produksi berisikan materi tentang cara menghitung dan menyusun anggaran produksi.

TUJUAN PERKULIAHAN

Perkuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyusun dan menganalisis anggaran produksi secara lebih praktis.

MATA KULIAH PRASYARAT

Telah mengikuti dan lulus mata kuliah *Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Statistika*.

TARGET PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa memahami dan menjelaskan anggaran produksi.
2. Mahasiswa mampu menyajikan penyelesaian perhitungan anggaran produksi.
3. Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis anggaran produksi.

INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mahasiswa memaparkan atau mempresentasikan anggaran produksi dengan baik.
2. Mahasiswa membuat laporan perhitungan anggaran produksi.
3. Mahasiswa membuat dan menganalisis anggaran produksi.

METODE PEMBELAJARAN

Diskusi, Presentasi, *Discovery Learning, Case Study*.

BAHAN BELAJAR

Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2013). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sasongko, Catur dan Safrida Rumondang Parulian. (2017). *Anggaran, Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.

BAHAN BACAAN

Penyusunan anggaran produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pada pertemuan ini akan dibahas lebih jauh ketiga cara penyusunan anggaran produksi, yaitu dengan mengutamakan stabilitas produksi, mengutamakan pengendalian tingkat persediaan, dan kombinasi.

Dalam proses penyusunan **yang mengutamakan stabilitas produksi**, terlebih dahulu ditentukan kebutuhan selama satu tahun, lalu diperkirakan kebutuhan untuk tiap bulannya. Pada akhirnya, tingkat persediaan disesuaikan dengan kebutuhan dengan tujuan mencapai kestabilan tingkat produksi.

Contoh perhitungan dan penyusunan anggaran produksi:

Rencana penjualan satu tahun (2021) ABX Co. adalah sebagai berikut:

BULAN	TINGKAT PENJUALAN
Januari	1.500 unit
Februari	1.600 unit
Maret	1.600 unit
April	1.400 unit
Mei	1.200 unit
Juni	1.000 unit
Juli	700 unit
Agustus	600 unit
September	900 unit
Oktober	1.100 unit
November	1.200 unit
Desember	1.400 unit
TOTAL	14.200 unit

Perkiraan tingkat persediaan adalah sebagai berikut:

Persediaan awal tahun	2.000 unit
Persediaan akhir tahun	1.500 unit

Berdasarkan data di atas, anggaran produksi yang mengutamakan stabilitas produksi dapat disusun dengan tahap berikut:

Penjualan 1 tahun	14.200 unit
Persediaan akhir tahun	<u>1.500 unit</u>
Kebutuhan 1 tahun	15.700 unit
Persediaan awal tahun	<u>(2.000 unit)</u>
Jumlah yang harus diproduksi	13.700 unit

Kemudian, membuat perhitungan pengalokasian tingkat produksi tiap bulan yang dapat dilakukan melalui dua cara.

1. Cara pertama mencari tingkat produksi per bulan adalah dengan membagi tingkat produksi per tahun dengan jumlah bulan dalam satu tahun (12). Terdapat kelemahan dari cara ini yaitu sering ditemukan hasil perhitungan yang tidak bulat sehingga mengakibatkan kesulitan untuk dieksekusi dengan tepat.

$$\text{Produksi satu tahun} = 13.700 \text{ unit}$$

$$\begin{aligned}\text{Produksi per bulan} &= 13.700 \text{ unit}/12 \\ &= \mathbf{1.141,67 \text{ unit}}\end{aligned}$$

2. Cara kedua dilakukan dengan membagi tingkat produksi per tahun sedemikian rupa sehingga dihasilkan perhitungan dengan bilangan bulat dan mudah untuk dieksekusi dengan tepat. Dalam proses perhitungan dengan cara ini, kelebihan hasil pembagian dialokasikan ke bulan-bulan yang memiliki tingkat penjualan tinggi, sehingga:

$$\text{Produksi satu tahun} = 13.700 \text{ unit}$$

$$\text{Produksi rata-rata per bulan (cara 1)} = 1.141,67 \text{ unit}$$

Bilangan bulat yang terdekat adalah 1.100 unit.

Jika produksi per bulan = 1.100 unit, maka kekurangannya adalah $13.700 \text{ unit} - (12 \times 1.100 \text{ unit}) = 500 \text{ unit}$.

Kekurangan 500 unit dialokasikan pada bulan-bulan yang memiliki tingkat penjualan tertinggi, yaitu:

Januari	= 1.500 unit
Februari	= 1.600 unit
Maret	= 1.600 unit
April	= 1.400 unit
Desember	= 1.400 unit

Pada lima bulan tersebut akan mendapatkan masing-masing tambahan: $(500 \text{ unit}/5) \times 1 \text{ unit} = 100 \text{ unit}$.

Secara keseluruhan:

5 bulan	6.000 unit *(masing-masing 1.100 unit + 100 unit)
7 bulan	<u>7.700 unit</u> *(masing-masing 1.100 unit)
TOTAL	13.700 unit

[illegible]

Selanjutnya, proses penyusunan anggaran produksi dengan **mengutamakan tingkat persediaan**. Dalam proses penyusunan ini, terlebih dahulu ditentukan perkiraan besarnya persediaan awal dan akhir tahun untuk mengetahui tingkat persediaan yang diperlukan dari bulan ke bulan. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Cara pertama dengan membagi hasil selisih persediaan awal dan persediaan akhir dengan jumlah bulan dalam setahun (12). Terdapat kelemahan dari cara ini yaitu sering ditemukan hasil perhitungan yang tidak bulat sehingga mengakibatkan kesulitan untuk dieksekusi dengan tepat.

Persediaan awal tahun	= 2.000 unit
Persediaan akhir tahun	= <u>1.500 unit</u>
Selisih	= 500 unit
Alokasi per bulan	= $(500 \text{ unit}/12) \times 1 \text{ unit}$ = 41,67 unit

2. Cara kedua adalah selisih persediaan awal dan persediaan akhir dibagi dengan suatu bilangan bulat sehingga mudah dieksekusi dengan tepat.

Persediaan awal tahun	= 2.000 unit
Persediaan akhir tahun	= <u>1.500 unit</u>
Selisih	= 500 unit
Agar dapat hasil yang bulat dan mudah dieksekusi, maka 500 unit dibagi 5 sehingga = $(500 \text{ unit}/5) \times 1 \text{ unit} = 100 \text{ unit}$. Kemudian hasil tersebut dialokasikan dari bulan Jan – Mei .	

*keputusan pengalokasian diserahkan pada masing-masing penyusun anggaran atau kebijakan perusahaan.

[illegible]

Terakhir, proses penyusunan **dengan cara kombinasi** yaitu mengkombinasikan tingkat persediaan dan tingkat produksi yang sama-sama berfluktuasi pada batas-batas tertentu. Proses penyusunan anggaran produksi dengan cara kombinasi ini, tingkat produksi dan tingkat persediaan “dibiarkan” berubah-ubah dengan catatan tetap menjaga keseimbangan optimum antara tingkat penjualan, persediaan, dan produksi. Dalam beberapa kondisi, pihak manajemen dapat mengambil kebijakan seperti:

1. Tingkat produksi tidak boleh berfluktuasi lebih dari 15 persen di atas atau di bawah rata-rata bulanan (seperduabelas dari tingkat produksi per tahun).
2. Tingkat persediaan tidak boleh lebih dari 1.600 unit dan tidak boleh kurang dari setengah persediaan maksimal.
3. Produksi bulan Juli – September boleh dikurangi 30 persen dari tingkat produksi normal.



ABX Co.
Anggaran Produksi
Tahun 2021

[illegible]

Anggaran produksi memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai alat perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Penyusunan anggaran produksi berdasar pada anggaran penjualan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, segala hal yang berkaitan dengan produksi semisal kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, kapasitas mesin-mesin, penambahan modal dan kebijakan atas persediaan, diselaraskan dengan kemampuan atas penjualan. Anggaran produksi juga mampu mengkoordinasikan tingkat produksi berdasarkan kemampuan finansial perusahaan, keadaan permodalan, perkembangan produk, dan tingkat penjualan. Dalam pelaksanaannya, bagian penjualan dan bagian produksi harus membangun komunikasi dan kerja sama yang baik untuk saling *follow up*. Kepala bagian penjualan harus mengetahui kemampuan bagian produksi dan memungkinkan adanya rapat atau diskusi bersama sebelum membuat anggaran penjualan.

Dalam fungsi pengawasan, pengawasan anggaran produksi berupa pengawasan atas kualitas, kuantitas, dan biaya. Hal-hal fundamental yang perlu diperhatikan adalah pengawasan bahan mentah, analisis proses produksi, penentuan *routing* dan *scheduling*, pemberian perintah kerja (*dispatching*), hingga tahap *follow up*. Penyusunan laporan pelaksanaan (*performance report*) dapat dilakukan untuk mengawasi tingkat produksi dan tingkat persediaan barang jadi secara harian atau mingguan. Laporan pelaksanaan berisi perbandingan antara rencana dan realisasinya guna dilaksanakan proses identifikasi jika ada penyimpangan.

LATIHAN SOAL

1. Berikan sudut pandang Anda mengenai anggaran produksi yang berfungsi sebagai perencanaan!
2. Buatlah anggaran produksi dengan tiga cara penyusunan anggaran produksi, yaitu mengutamakan stabilitas produksi, mengutamakan pengendalian tingkat persediaan, dan kombinasi, untuk data berikut:

Draco Co. memperkirakan tingkat persediaan awal 3.600 unit dan persediaan akhir 1.200 unit. Serta, rencana penjualan satu tahun (2021) Draco Co. adalah sebagai berikut.

BULAN	TINGKAT PENJUALAN
Januari	2.500 unit
Februari	2.000 unit
Maret	1.900 unit
April	2.400 unit
Mei	2.800 unit
Juni	2.000 unit
Juli	2.300 unit
Agustus	1.600 unit
September	2.200 unit
Oktober	2.100 unit
November	2.700 unit
Desember	1.800 unit
TOTAL	26.300 unit